



Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Galang Ramadhan Susetyo¹, Heri Suryaman^{2*}

Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

E-mail: herisuryaman@unesa.ac.id

* Corresponding Author

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article history <i>Received: 6 Agust 2025</i> <i>Revised: 10 November 2025</i> <i>Accepted: 21 December 2025</i> Keywords <i>Interest,</i> <i>learning motivation,</i> <i>learning outcomes,</i> <i>building information</i> <i>modeling design</i>	Sebagian siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini mengungkapkan kurangnya ketertarikan terhadap pembelajaran di program keahlian Desain Pemodelan Informasi Bangunan (DPIB). Faktor utama yang menyebabkan hal ini antara lain pemilihan jurusan yang tidak sesuai dengan minat pribadi, adanya dorongan atau paksaan dari orang tua, serta pengaruh teman sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui apakah minat siswa dalam memilih jurusan DPIB berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X DPIB di SMK Negeri 2 Surabaya; (2) mengidentifikasi pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa; dan (3) menganalisis pengaruh gabungan antara minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di jurusan DPIB. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survei berdesain cross-sectional. Sampel penelitian terdiri dari 69 siswa kelas X DPIB. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket, dan analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, serta uji hipotesis (uji t dan uji F) dengan bantuan program IBM SPSS 25. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh kesimpulan bahwa: (1) minat belajar siswa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar; (2) motivasi belajar juga tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa; dan (3) minat dan motivasi belajar secara simultan tidak menunjukkan pengaruh yang berarti terhadap capaian akademik siswa kelas X DPIB. <i>Some students who became respondents in this study expressed a lack of interest in learning in the Building Information Modeling Design (DPIB) expertise program. The main factors that cause this include the selection of majors that are not in accordance with personal interests, encouragement or coercion from parents, and peer influence. This study aims to: (1) determine whether students' interest in choosing DPIB majors affects the learning outcomes of class X DPIB students at SMK Negeri 2 Surabaya; (2) identify the effect of learning motivation on student learning outcomes; and (3) analyze the combined effect of interest and learning motivation on student learning outcomes in DPIB majors. The approach used in this research is quantitative with a cross-sectional design survey method. The research sample consisted of 69 students of class X DPIB. Data collection techniques were carried out through distributing questionnaires, and data analysis using descriptive statistics, normality test, linearity test, and hypothesis testing (t test and F test) with the help of the IBM SPSS 25 program: (1) students' interest in learning does not have a significant effect on learning outcomes; (2) learning motivation also does not have a significant effect on student learning outcomes; and (3) interest and learning motivation simultaneously do not show a significant influence on the academic achievement of class X DPIB students.</i> This is an open access article under the CC-BY-SA license.



How to Cite: Susetyo, G.R., & Suryaman, H. (2025). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Energy: Educational Synergy Journal*, 2(1) 18-24.doi.org/10.26740/ees.v2i1.72490

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh pendidik dengan tujuan tertentu. Pendidikan memiliki peranan krusial dalam kemajuan peradaban dan pembangunan bangsa. Kemajuan suatu negara dalam berbagai aspek sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikan yang dimiliki masyarakatnya. Melalui pendidikan, manusia mampu mengembangkan potensi, memperbaiki kualitas hidup, serta berkontribusi dalam pembangunan nasional (Mustadi, 2020).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terstruktur untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara aktif, baik dari segi spiritual, sosial, maupun keterampilan yang dibutuhkan oleh diri sendiri, masyarakat, dan bangsa (UU No.20 Tahun 2003). Secara umum, pendidikan terbagi menjadi tiga jalur, yaitu formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal biasanya diselenggarakan secara sistematis di institusi sekolah. Sementara pendidikan nonformal bersifat fleksibel dan tidak terikat jenjang, namun tetap terarah dan berkelanjutan. Adapun pendidikan informal meliputi pembelajaran yang berlangsung di lingkungan keluarga dan masyarakat (Rohman, 2009).

Salah satu institusi pendidikan formal yang bertugas mencetak tenaga kerja terampil di bidang tertentu adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Di SMK Negeri 2 Surabaya, tersedia 14 program keahlian, salah satunya adalah Desain Pemodelan Informasi Bangunan (DPIB). Dalam program ini, siswa mempelajari materi mulai dari dasar konstruksi bangunan hingga penyusunan estimasi biaya dan jadwal pelaksanaan pembangunan. Keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh capaian hasil belajar siswa. Idealnya, setiap proses pembelajaran menghasilkan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Namun demikian, tidak semua siswa mampu meraih hasil belajar optimal. Hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat sebagian siswa yang menunjukkan kurangnya antusiasme terhadap mata pelajaran tertentu, seperti Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan. Mereka cenderung mengabaikan tugas yang diberikan guru dan tidak menunjukkan partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab. Ketidaktertarikan ini berpengaruh terhadap konsentrasi dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Penelitian juga menemukan bahwa beberapa siswa kurang memiliki minat terhadap program keahlian DPIB. Faktor penyebabnya antara lain karena mereka diarahkan atau dipaksa oleh orang tua, mengikuti pilihan teman, atau menjadikan DPIB sebagai alternatif terakhir. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis mengangkat judul skripsi: *"Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X DPIB SMK Negeri 2 Surabaya."* Pemilihan jurusan oleh siswa SMK dipengaruhi oleh banyak aspek. Ketika siswa memiliki minat tinggi terhadap jurusan yang dipilih, hal tersebut cenderung mendorong mereka untuk belajar lebih aktif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajarnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengetahui pengaruh minat siswa terhadap hasil belajar di jurusan DPIB; (2) Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa; dan (3) Menganalisis pengaruh bersama antara minat dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas X DPIB.

METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian survei yang termasuk kedalam desain penelitian survei sekali waktu, karena data hanya dikumpulkan selama periode waktu tertentu dan digunakan untuk menggambarkan kondisi populasi saat ini. Dalam penelitian ini, akan diketahui hubungan antara variabel bebas yaitu minat dan motivasi siswa dalam memilih program keahlian Desain Pemodelan Informasi Bangunan (DPIB) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa kelas X DPIB SMK Negeri 2 Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Desain Pemodelan Informasi Bangunan kelas X DPIB SMK Negeri 2 Surabaya yang beralamat di Jl. Tentara Genie Pelajar No.26, Petemon, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur dengan data dikumpulkan selama semester ganjil tahun akademik 2023/2024 kelas X DPIB di SMK Negeri 2 Surabaya.

Subjek penelitian adalah orang-orang yang terlibat dalam penelitian (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi tentang data penelitian sampel (Sugiyono, 2019). Peneliti dapat menggunakan subjek penelitian sebagai objek, hal, atau orang untuk melekat data variabel penelitian (Arikunto, 2010). Subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis dalam penelitian karena itulah data tentang variabel yang diamati peneliti (Arikunto, 2016). Subjek penelitian dalam penelitian ini

adalah siswa kelas X DPIB di SMK Negeri 2 Surabaya. Di SMK Negeri 2 Surabaya, ada dua kelas yang terlibat dalam program keahlian DPIB. Kelas X DPIB 1 memiliki 35 siswa dan Kelas X DPIB 2 memiliki 34 siswa. Total siswa yang terlibat dalam program ini adalah 69 siswa pada tahun akademik 2023/2024.

Angket tentang minat dan motivasi siswa untuk memilih program keahlian adalah salah satu dari variabel bebas penelitian ini. Instrumen pengumpulan data penulis menggunakan metode angket. Metode angket yang dibuat menggunakan skala likert. Skala likert adalah salah satu bentuk skala yang dilakukan untuk mengumpulkan data demi mengetahui atau mengukur data yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Data tersebut diperoleh untuk mengetahui pendapat, persepsi, ataupun sikap seseorang terhadap sebuah fenomena yang sedang terjadi. Skala likert dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi terhadap individu atau kelompok terkait dengan fenomena sosial yang sedang menjadi objek penelitian (Sugiyono, 2006). Angket yang diberikan kepada siswa adalah angket online yang menggunakan *software google form* sebagai media untuk angket tersebut dan para siswa bisa mengaksesnya dengan cara mengklik *link* yang akan diberikan nantinya dan harus dipastikan bahwa siswa harus memiliki jaringan internet terlebih dahulu supaya bisa mengakses link yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistika Deskriptif

Analisis statistika deskriptif merupakan cara menyajikan data yang bertujuan untuk memberikan gambaran sederhana terkait dengan hasil penelitian. Data dianalisis secara deskriptif sehingga didapat mean, median, modus dan simpangan baku.

Tabel 1 Mean, Median, Dan Simpangan Baku

Statistics				
		Minat (X1)	Motivasi (X2)	Hasil Belajar (Y)
N	Valid	69	69	69
	Missing	0	0	0
Mean		93.49	93.57	84.52
Median		94.00	94.00	87.00
Mode		100	99	88
Std. Deviation		10.389	9.230	10.785

Uji Prasyarat Analisis

Sebelum data dianalisis dengan uji T dan uji F, maka harus dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu, yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan metode kolmogorov-Smirnov dalam SPSS versi 25.0. Menurut kriteria pengujian normalitas, data memiliki distribusi normal dengan signifikansi (sig) lebih dari 0,05, dan tidak normal jika signifikansi (sig) kurang dari 0,05. Data yang diuji mencakup minat siswa dan keinginan mereka untuk mencapai hasil belajar. Hasil uji normalitas ditunjukkan dalam tabel.

Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.63442257

Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.060
	Negative	-.146
Test Statistic		.146
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.096
Point Probability		.000

Hasil uji normalitas data minat dan motivasi terhadap hasil belajar menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,096 > 0,05$. Kesimpulan dari data diatas adalah data minat dan motivasi terhadap hasil belajar berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan (Sugiyono dan Susanto, 2015). Uji linearitas dapat dilakukan melalui test of linearity. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada linearity $\leq 0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

Tabel 3 Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar (Y) * Minat (X1)	Between Groups	(Combined)	3987.334	28	142.405	1.452	0.137
		Linearity	170.996	1	170.996	1.744	0.194
		Deviation from Linearity	3816.338	27	141.346	1.442	0.144
	Within Groups		3921.883	40	98.047		
	Total		7909.217	68			

Dari hasil uji linearitas diketahui nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar $0,144 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara X1 terhadap Y.

Tabel 4 Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar (Y) * Motivasi (X2)	Between Groups	(Combined)	2818.534	30	93.951	0.701	0.841
		Linearity	162.975	1	162.975	1.217	0.277
		Deviation from Linearity	2655.559	29	91.571	0.684	0.854
	Within Groups		5090.683	38	133.965		
	Total		7909.217	68			

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara X2 dan Y, dengan nilai signifikansi deviasi dari linearitas sebesar $0,854$ lebih besar dari $0,05$.

Uji Hipotesis Penelitian

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Sebelum melakukan uji hipotesis pertama diharuskan untuk mencari uji T terlebih dahulu supaya bisa menghitung uji T dibutuhkan T tabel dari setiap variabel tersebut. Jika signifikansi $< 0,05$ atau T hitung $> T$ tabel maka terdapat pengaruh X1 terhadap Y, jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau T hitung $< T$ tabel maka tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y.

T tabel = $t(a/2; n-k-1) = t(0,025; 69-2-1) = t(0,025; 66)$ cara mencari hasilnya dengan melihat tabel distribusi uji T.

T tabel = 1.998

Tabel 5 Hasil Analisis Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	64.907	14.482		4.482
	Minat (X1)	.103	.148	.099	.694
	Motivasi (X2)	.107	.167	.092	.523

Telah diketahui bahwa H1 ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh X1 terhadap Y; nilai signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah 0,490 lebih besar dari 0,05 dan nilai T hitung adalah 0,694 kurang dari T tabel 1,998.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Sebelum melakukan uji hipotesis kedua, Anda harus mencari uji T terlebih dahulu. Untuk melakukan uji T, Anda harus menghitung T tabel dari setiap variabel. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau T hitung lebih besar dari T tabel, maka X2 memiliki pengaruh terhadap Y. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau T hitung kurang dari T tabel, maka X2 tidak memiliki pengaruh terhadap Y.

T tabel = $t(a/2; n-k-1) = t(0,025; 69-2-1) = t(0,025; 66)$ cara mencari hasilnya dengan melihat tabel distribusi uji T.

T tabel = 1.998

Tabel 6 Hasil Analisis Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	64.907	14.482		4.482
	Minat (X1)	.103	.148	.099	.694
	Motivasi (X2)	.107	.167	.092	.642

Telah diketahui bahwa H2 ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh X2 terhadap Y; nilai signifikansi untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah 0,523 lebih besar dari 0,05, dan nilai T hitung adalah 0,642 lebih besar dari T tabel 1,998.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Sebelum melakukan uji hipotesis ketiga, Anda harus mencari uji t terlebih dahulu. Untuk menghitung uji F, Anda harus mengetahui F tabel dari setiap variabel. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel, maka X1 dan X2 mempengaruhi Y secara bersamaan. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel, maka X1 dan X2 tidak mempengaruhi Y secara bersamaan.

F tabel = $f(k; n-k) = f(2; 69-2) = f(2; 67)$ cara mencari hasilnya dengan melihat tabel distribusi uji F.

F tabel = 3,13

Tabel 7 Hasil Analisis Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	219.033	2	109.517	.940	.396 ^b
	Residual	7690.184	66	116.518		
	Total	7909.217	68			

Nilai signifikansi pengaruh X1 dan X2 secara bersamaan terhadap Y adalah 0,396 lebih besar dari 0,05, dan nilai F hitung adalah 0,940 kurang dari F tabel 3,13. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak karena tidak ada pengaruh bersamaan dari X1 dan X2 terhadap Y.

Pembahasan

1. Pengaruh Minat Siswa terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat siswa dalam memilih jurusan Desain Pemodelan Informasi Bangunan (DPIB) dengan hasil belajar mereka. Uji T menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,490 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,694 < t$ tabel 1,998. Artinya, hipotesis pertama (H1) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat tinggi terhadap jurusan DPIB belum tentu memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang minatnya rendah. Siswa yang tidak begitu tertarik terhadap jurusan ini tetap bisa mencapai nilai yang tinggi apabila mereka memiliki strategi belajar yang baik, kemauan untuk berusaha, serta lingkungan belajar yang mendukung, seperti adanya teman belajar atau bimbingan dari guru. Dengan kata lain, hasil belajar tidak hanya ditentukan oleh minat, tetapi juga oleh berbagai faktor lainnya seperti kedisiplinan, motivasi internal, dan lingkungan belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aprijal, Alfian, dan Syarifudin, 2020), di mana mereka menemukan bahwa minat belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Darussalam Sungai Salak. Namun, konteks dan karakteristik siswa dapat mempengaruhi besarnya pengaruh tersebut.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji T menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,523 > 0,05$ dengan nilai t hitung $0,642 < t$ tabel 1,998, yang berarti hipotesis kedua (H2) ditolak. Meskipun secara umum motivasi dianggap sebagai pendorong utama dalam proses belajar, dalam konteks penelitian ini, siswa dengan motivasi rendah tetap mampu mencapai hasil belajar yang baik. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah adanya tekanan atau dorongan dari orang tua, khususnya mereka yang merupakan alumni dari jurusan DPIB, sehingga siswa merasa berkewajiban untuk tampil baik meskipun bukan atas dasar motivasi pribadi. Temuan ini berbeda dari penelitian (Farhana, 2022), yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD IT Al-Qur'aniyyah, dengan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh motivasi dapat berbeda tergantung pada konteks sekolah, jenjang pendidikan, dan kondisi lingkungan belajar.

3. Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar secara Bersama-sama terhadap Hasil Belajar

Uji F yang dilakukan untuk menguji pengaruh simultan antara minat dan motivasi siswa terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,396 > 0,05$ dengan F hitung $0,940 < F$ tabel 3,13. Maka, hipotesis ketiga (H3) juga ditolak. Ini berarti bahwa baik minat maupun motivasi siswa, ketika digabungkan, tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mereka. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah bahwa siswa merasa sudah terlanjur berada di jurusan DPIB, sehingga meskipun awalnya tidak memiliki minat atau motivasi, mereka tetap berusaha agar tidak tinggal kelas. Usaha keras, kedisiplinan, dan strategi belajar dapat menutupi kurangnya minat atau motivasi. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian (Arshintia, 2022), yang menemukan bahwa baik minat maupun motivasi belajar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Tanggul Jember. Perbedaan hasil ini menegaskan bahwa pengaruh variabel psikologis seperti minat dan motivasi dapat sangat kontekstual, tergantung pada karakteristik peserta didik dan lingkungan belajarnya.

SIMPULAN

Minat siswa dalam memilih jurusan Desain Pemodelan Informasi Bangunan (DPIB) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dengan minat tinggi belum tentu memperoleh nilai yang lebih baik, dan sebaliknya, siswa dengan minat rendah tetap dapat mencapai hasil yang memuaskan jika memiliki kemauan belajar, dukungan lingkungan, serta mampu memanfaatkan metode belajar yang efektif.

Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran juga tidak memberikan pengaruh berarti terhadap capaian hasil belajar. Beberapa siswa yang tidak memiliki motivasi intrinsik tetap mampu meraih nilai yang baik karena faktor eksternal, seperti dorongan dari orang tua atau keinginan untuk tidak mengulang kelas. Dengan demikian, keberhasilan belajar tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi semata, tetapi juga oleh tanggung jawab individu dan tekanan situasional.

Gabungan antara minat dan motivasi siswa dalam memilih jurusan DPIB tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar. Temuan ini memperlihatkan bahwa meskipun dua aspek psikologis tersebut penting dalam proses belajar, terdapat faktor lain yang mungkin lebih dominan dalam menentukan keberhasilan akademik siswa, seperti kedisiplinan, strategi belajar, atau dukungan lingkungan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Heruwanto,J., Dede,S., dan Nurpatia.(2018).Pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Putra Taro Paloma Bogor.*Jurnal manajemen kewirausahaan*, Vol.15 No.02.
- Neksen,A., Muhammad,W., dan Susi.(2021).Pengaruh beban kerja dan jam kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Grup Global Sumatera.*Jurnal nasional manajemen pemasaran dan SDM*,Vol.02 No.02.
- Farida, S. s.(2019).Meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas VII-2 melalui pendekatan pembelajaran cara belajar siswa aktif di SMP Negeri 29 Medan.*Jurnal biolokus*,Vol.02 No.02.
- Doni, S. e.(2016).Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika.*Jurnal formatif* ,Vol.06 No.01.
- Imelda T. t.(2022).Meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan inquiri pada mata Pelajaran Bahasa inggris kelas XII SMA Negeri 4 Gorontalo.*Jurnal pendidikan masyarakat dan pengabdian*,Vol.02 No.02.
- Silvani L. e., dan Boge.(2017).Pengaruh komunikasi,motivasi dan kerja sama tim terhadap peningkatan kinerja karyawan. *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*,Vol.05 No.01.
- Nugroho A. d. a.(2013).Pengaruh kedisiplinan,lingkungan kerja dan budaya kerja terhadap kinerja tenaga pengajar.*Jurnal ekonomia*,Vol.09 No.02.
- Angga S., Wahyu N., Dessy W.(2022).Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelaas VI SDN 1 Gamping. *Jurnal riset dan inovasi pendidikan dasar*,Vol 02 No.02.
- Sagita D. w., Fuji A.(2023).Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar pada mata Pelajaran seni budaya siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Payakumbuh.*Jurnal sendratasik*,Vol 12 No.02.
- Waddi F., Bte A.p., Supardi R.(2022). Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS.*Jurnal kajian pendidikan dasar*,Vol 07 No.01.
- Sardini.(2013).Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Pontianak.
- Anggun C. f., Dyah S. c.,Tri M.(2020). Pengaruh minat belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Kristen 1 Surakarta.*Jurnal informasi dan komunikasi administrasi perkantoran*,Vol 04 No.01.
- Aprijal., Alfian., Syarifudin.(2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling.*Jurnal mitra PGMI*, Vol 06 No.01.
- Farhana.(2022). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD IT Al-Qur'aniyyah.
- Kristina D. n.(2017).Pengaruh motivasi dan minat mahasiswa dalam pemilihan konsentrasi jurusan manajemen studi pada mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.